

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia berkembang dengan cepat. Setelah diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 11/3/2009 tentang Bank Umum Syariah, perkembangan perbankan syariah di Indonesia memiliki landasan yang memadai dan membuat sistem perbankan syariah berkembang semakin pesat.¹ Bank syariah merupakan sistem perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional serta dapat membangun kesejahteraan rakyat, keadilan, dan kebersamaan.²

Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia, yaitu berdiri tahun 1992. Setelahnya baru mulailah bermunculan berbagai bank syariah lainnya. Hal ini tentu disebabkan karena adanya kinerja yang baik di sektor keuangan syariah di Indonesia. Pada tahun 2008 lahir Undang-Undang Nomor 21 tentang Perbankan Syariah, yang mana

¹ Karnila, Meutia Fitri, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Fee Based Income Terhadap Earning Per Share Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi (JIMEKA)*, Universitas Syiah Kuala, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol.3, No.2 (2018), h.1.

² Andrianto, dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. 24.

lahirnya Undang-Undang tersebut sebagai dasar hukum serta pembuktian hadirnya bank syariah di Indonesia. Hingga di bulan Juni 2019 jumlah bank syariah di Indonesia sebanyak 189 yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁴ Namun, dalam hal ini perusahaan perbankan juga membutuhkan dana untuk dapat mencukupi berbagai kebutuhan dalam kegiatan operasionalnya, begitupun dengan Bank Umum Syariah di Indonesia. Salah satu cara yang dapat diambil oleh Bank Umum Syariah untuk memenuhi kebutuhan dana dalam mengoptimalkan kegiatan operasionalnya supaya dapat bersaing dengan yang lain yaitu dengan menjual saham perusahaan perbankan kepada masyarakat atau kepada para investor. Karena bank syariah selain memiliki fungsi menghimpun dana dalam bentuk tabungan atau titipan, bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang menghimpun dana dalam bentuk investasi.⁵

³ Gustani, "Daftar Lengkap Bank Syariah di Indonesia", <https://akutansikeuangan.com>, diakses pada 6 Januari.

⁴ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perbankan*.

⁵ Andrianto, dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*,....., h. 28.

Investasi yang dijalankan Bank Umum Syariah di Indonesia pada umumnya yaitu dengan menjual saham yang dimilikinya kepada masyarakat. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan dalam pembelian saham adalah laba yang akan di peroleh (*return*).

Informasi yang dipakai oleh seorang investor dalam menilai kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia adalah laporan keuangan. Sebelum melakukan investasi seorang investor biasanya akan melakukan sebuah analisis terlebih dahulu pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Tujuan dilakukannya analisis ini untuk mengetahui apakah investasi yang dilakukan nantinya mendapatkan keuntungan bagi para investor atau malah merugikan. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang dapat menjelaskan bagaimana kondisi keuangan bank dan dari informasi tersebutlah dapat dijadikan sebagai sebuah gambaran kinerja keuangan bank syariah. Dengan tujuan untuk menilai hasil usaha dan mengetahui sejauh mana pertumbuhan Bank Umum Syariah dari waktu ke waktu dalam mencapai tujuan usaha yang telah dilakukannya.⁶

Dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut, salah satunya adalah *Earnings Per Share* yaitu berupa laba yang nantinya akan diberikan perusahaan kepada para pemilik saham. *Earnings Per Share* atau biasa disebut dengan laba bersih per saham

⁶ Mukhlisotul Jannah, *Manajemen Keuangan*, (Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN “SMH” Banten, 2019), h. 65-66.

merupakan rasio yang menunjukkan besarnya keuntungan yang didapat investor pada setiap lembar saham yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *Earnings Per Share* tentunya akan semakin menguntungkan bagi para pemilik saham perusahaan, hal ini karena laba yang disediakan perusahaan pun semakin besar. Oleh karena itu rasio inilah yang paling diperhatikan oleh investor.⁷

Selain *Earnings Per Share*, untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan. Analisis pun dapat dilakukan dengan cara mengukur rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bank merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat efisiensi usaha yang sudah dicapai bank selama periode tertentu.⁸ Rasio ini pun dapat digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas keseluruhan manajemen bank, ditunjukkan dengan kecil besarnya tingkat perolehan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas suatu perusahaan yang semakin baik akan memperlihatkan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut, hal ini menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas secara umum dapat dihitung dan diketahui dengan menggunakan beberapa rasio, antara lain *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net*

⁷ Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*, (Serang: CV Pustaka Setia, 2017), h. 318.

⁸ Ardianto, Didin Fatihuddin, dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), h. 373.

*Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE).*⁹

Gross Profit Margin merupakan margin laba kotor, yaitu rasio yang digunakan untuk melihat besarnya presentase laba dari kegiatan usaha non profit bank setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Sedangkan rasio *Net Profit Margin (NPM)* bank merupakan hasil yang didapatkan dari perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan oleh bank setelah dikurangi pajak dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Pada rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan bank di dalam memperoleh pendapatan bersih dari kegiatan operasional yang dilakukan. Maka, tingginya rasio ini akan memperlihatkan kemampuan bank menghasilkan laba yang tinggi.

Selanjutnya rasio *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan. ROA suatu bank yang memiliki nilai yang semakin besar, akan meningkatkan besarnya tingkat keuntungan bank yang telah dicapai, dimana hal ini tentunya akan sangat berdampak kepada posisi bank yang semakin baik dari segi pengelolaan dan pemanfaatan aset yang dimiliki. Terakhir *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk membandingkan antara laba bersih bank setelah pajak dengan modal sendiri. Dalam rasio ini menggambarkan sejauh

⁹ Mukhlisotul Jannah, *Manajemen Keuangan*,....., h. 86.

mana kemampuan bank dalam mempergunakan modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba atas ekuitas.¹⁰

Rasio profitabilitas ini akan menjadi tolak ukur bagi para pemegang saham dalam menanamkan sahamnya kepada perusahaan perbankan syariah. Karena rasio profitabilitas perbankan salah satu rasio untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan dan mempertahankan laba. Maka dari itu, penting bagi investor mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang menjadi pilihan investor dalam berinvestasi untuk dapat menganalisis bagaimana kondisi usaha tersebut.

Dengan demikian, dalam hal ini profitabilitas bank perlu diperhatikan dan ditekankan. Pihak manajemen bank akan terus berusaha untuk dapat selalu berada dalam keadaan menguntungkan/*profitable*. Bagi bank tanpa adanya keuntungan (laba) akan berdampak sangat besar, dimana bank akan sangat sulit untuk menarik modal baru dari para investor. Oleh karena itu bank sangat menyadari pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.¹¹ Untuk memperoleh laba yang tinggi, manajemen bank ditekankan harus mampu meningkatkan pendapatan dan biasanya manajemen akan mengurangi beban atas pendapatan atau biaya-biaya. Maka sama halnya manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan meningkatkan aktivitas

¹⁰ Ardianto, Didin Fatihuddin, dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank*,....., h. 286 - 289.

¹¹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 59.

operasional yang menguntungkan bagi bank dan menghapus aktivitas yang tidak menguntungkan.

Apabila rasio keuangan salah satunya yaitu rasio profitabilitas perbankan syariah memperoleh laba yang tinggi dan mengalami pertumbuhan yang baik, maka hal yang sama akan terjadi pada peningkatan laba bersih per saham (*Earnings Per Share*) karena laba tersebut didapatkan dengan cara menghitung laba bersih dibagi dengan jumlah saham beredar.¹² Akan tetapi yang terjadi pada kenyataannya tidak selalu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan laba per lembar saham (*Earnings Per Share*) meskipun rasio profitabilitas bank syariah mengalami kenaikan, dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, penelitian terkait dengan pengaruh profitabilitas terhadap *Earnings Per Share* perlu dilakukan untuk mengetahui apakah benar bahwa rasio profitabilitas yang mengalami penurunan maupun kenaikan laba akan memengaruhi laba per saham (*Earnings Per Share*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hal di atas didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karnila dan Meutia Fitri yang menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan *Fee based income* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *earnings per share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pada penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas yang diprosikan

¹² Yennita Lasepti, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014-2016", (Skripsi: program studi Perbankan Syariah, Institusi Agama Islam Negeri TulungAgung, TulungAgung, 2018), h. 5.

dengan ROE secara parsial berpengaruh terhadap *earnings per share*.¹³ Maka, penulis ingin kembali melakukan penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap *earnings per share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menggunakan variabel independen yang berbeda, variabel yang digunakan adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) dengan waktu penelitian yang berbeda pula yaitu menggunakan tahun pengamatan yang terbaru dari penelitian sebelumnya yaitu dari tahun 2018-2021. Penulis ingin mengetahui apakah benar profitabilitas yang pada sebelumnya diproksikan dengan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings per share* apabila pada penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), berpengaruh terhadap *Earnings Per Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP EARNINGS PER SHARE PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**.

¹³ Karnila, Meutia Fitri, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Fee Based Income Terhadap Earning Per Share Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”....., Vol.3, No.2 (2018), h.1.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas dan *Earnings Per Share* sama-sama memiliki peran penting bagi para pemegang saham untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah. Rasio Profitabilitas untuk melihat berapa besar laba yang diperoleh bank, sedangkan *Earnings Per Share* untuk melihat berapa besar laba per lembar saham yang akan diberikan oleh bank kepada para pemegang sahamnya.
2. Apabila rasio profitabilitas pada Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan yang baik dan memperoleh laba yang tinggi, akan terjadi peningkatan laba bersih per saham (*Earnings Per Share*). Maka, adanya pengaruh rasio profitabilitas terhadap *Earnings Per Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap *Earnings Per Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Nilai rasio profitabilitas dan *Earnings Per Share* menjadi dasar pertimbangan bagi para investor di dalam menentukan pilihan investasi yang akan dilakukan.
5. Apabila nilai *Earnings Per Share* perusahaan tinggi, maka akan semakin banyak investor yang mau menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian ini hanya mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap *Earnings Per Share*. Pada penelitian ini variabel independen (X) yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan variabel dependen (Y) adalah *Earnings Per Share*.
2. Rasio profitabilitas sebagai variabel bebas (*independen*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel (X_1) *Gross Profit Margin*, (X_2) *Net Profit Margin*, (X_3) *Return On Assets*, dan (X_3) *Return On Equity*.
3. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yang sudah *go publik*, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan *Earnings Per Share* Perusahaan.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2018-2021.

D. Perumusan Masalah

Melalui batasan masalah di atas, untuk mempermudah penulis merumuskan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada Bank Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi para pembaca, dan dapat menambah rujukan referensi yang ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earnings Per Share* (EPS).

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi Perbankan Syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja keuangan. Dengan meningkatkan laba perusahaan perbankan dan juga meningkatkan serta mempertahankan nilai *Earnings Per Share* pada batas wajar.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada Perbankan Syariah, sehingga dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earnings Per Share* (EPS).

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.